

Etika bisnis dalam alquran: prinsip-prinsip dan implementasi praktis

Ammar Dzaky Rosich Aldin

Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: dzaky100604@gmail.com

Kata kunci:

Etika; Bisnis; prinsip-prinsip;
al-quran; implementasi

Keywords:

Ethics; Business; Quran
principles; implementation

ABSTRAK

Etika bisnis merupakan aspek penting dalam dunia perdagangan yang menentukan bagaimana kegiatan bisnis diterapkan dengan integritas dan moralitas. Dalam pandangan Islam, etika bisnis memiliki dasar yang kuat dan tertanam dalam Alquran. Alquran memberikan panduan tidak hanya dalam peribadahan dan kehidupan individu tetapi juga dalam kegiatan perekonomian dan perdagangan. Konsep etika bisnis dalam Alquran meliputi prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab yang bertujuan menciptakan lingkungan bisnis yang adil, bertanggung jawab, dan transparan. Implementasi etika bisnis yang berbasis pada nilai-nilai Alquran dapat membantu pelaku bisnis membangun kepercayaan dan reputasi yang baik, serta menciptakan

nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

ABSTRACT

Business ethics is a crucial aspect of the commercial world that dictates how business activities are conducted with integrity and morality. In the Islamic perspective, business ethics have a strong foundation rooted in the Quran. The Quran provides guidance not only in worship and individual life but also in economic and commercial activities. The concept of business ethics in the Quran encompasses principles such as honesty, justice, and responsibility, aiming to create a fair, accountable, and transparent business environment. Implementing business ethics based on Quranic values can help business practitioners build trust and a good reputation, as well as create long-term value for all stakeholders.

PENDAHULUAN

Etika bisnis merupakan aspek penting dalam dunia perdagangan yang menentukan bagaimana kegiatan bisnis diterapkan dengan integritas dan moralitas. Dalam pandangan Islam, etika bisnis memiliki dasar yang kuat dan tertanam pada Alquran. Alquran sendiri tidak hanya menyampaikan panduan dalam peribadahan dan kehidupan individu, tetapi juga dalam kegiatan perekonomian dan perdagangan. Konsep etika bisnis dalam Alquran meliputi berbagai prinsip yang dimana memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang adil, bertanggung jawab, dan transparan. Jika kita melihat lebih luas lagi Etika merupakan keyakinan mengenai tindakan yang benar dan yang salah, atau tindakan yang baik dan yang buruk, yang mempengaruhi hal lainnya. Nilai-nilai dan moral pribadi perorangan dan konteks sosial menentukan apakah suatu perilaku tertentu dianggap sebagai perilaku yang etis atau tidak etis. (Rahimaji, 2019). Oleh karena itu Etika atau adab adalah suatu hal yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam menentukan tindakannya terhadap suatu permasalahan dan pengambilan keputusan didalam berbagai keadaan. Dan hal tersebut juga mencerminkan dari pandangan seseorang dan norma-norma sosial yang dapat ditentukan apakah itu salah atau benar dimata orang lain. Maka artinya etika bisnis juga

dapat mempengaruhi pandangan dan perilaku para pelaku usaha atau pembisnis dalam bersikap pada konsumen serta target pemasaran dan juga sebaliknya di lingkungan masyarakat.(Faizal, n.d.) Sehingga terjalin ketersinambungan dan keharmonisan di lingkungan bisnis. Dan merujuk pada etika bisnis dalam Alquran yang dimana konsep perdagangan ditekankan pada keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab. Allah SWT dalam Alquran sering kali menekankan pentingnya berlaku adil dalam segala transaksi bisnis. Seperti, dalam Surah Al-Mutaffifin ayat 1 samapi ayat 3, dijelaskan secara kasarnya Allah mencela orang-orang yang curang dalam timbangan dan takaran. Ayat ini menunjukkan bahwa kejujuran adalah pilar utama dalam perdagangan. Selain itu, dalam Surah Al-Baqarah ayat 282, Allah juga menyarankan untuk mencatat setiap transaksi utang piutang agar tidak terjadi kesalahpahaman di kemudian hari(Sahrullah, et al 2022). Hal ini memperlihatkan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam berbisnis.

Namun, dalam kenyataannya, masyarakat sering kali dihadapkan pada berbagai permasalahan etika dalam dunia bisnis. Sepeti, fenomena penipuan, korupsi oleh pemangku jabatan, dan praktik monopoli oleh berbagai pelaku usaha yang merugikan konsumen adalah masalah yang sering muncul. kemudian bermacam-macam Kasus seperti pemalsuan produk, penggelapan pajak, dan pengelakan tanggung jawab sosial perusahaan juga termasuk dalam permasalahan etika yang membutuhkan perhatian lebih serius. Berbagai masalah ini bukan hanya merugikan individu tetapi juga merusak tatanan sosial dan ekonomi secara keseluruhan. Berbagai jenis fenomena diatas terjadi karena banyaknya masyarakat yang menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya melalui jaringan informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, baik dengan cara promosi secara berlebihan dan tidak terdapat transparansi didalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dilakukan oknum-oknum yang memainkan harga pasar dan mencari keuntungan sebanyak yang mereka inginkan tanpa menyadari perbuatannya melanggar prinsip-prinsip etika bisnis karena beranggapan bahwa bisnis tidak ada hubungannya dengan etika atau moral.(Nabbila & Syakur, 2023)

Oleh karena itu urgensi menerapkan etika bisnis dalam Alquran sangatlah tinggi. Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan meningkatnya globalisasi setiap waktunya, sehingga etika sering kali terabaikan demi keuntungan sementara. Karena dalam memenangkan persaingan dalam dunia bisnis, perusahaan diharuskan dapat bertahan pada pasar yang dimilikinya, dan merebut pasar dagang yang sudah ada. Hal ini disebabkan Besarnya peluang bisnis di Indonesia yang dimana telah memacu usaha-usaha berkembang di Indonesia, sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan strategi usaha yang ingin dijalankannya (Dharma Nurhalim, 2023). Padahal, dengan mengadopsi etika bisnis yang berbasis pada nilai-nilai Alquran, bisnis dapat menjadi lebih berkelanjutan dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Etika bisnis Islam tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi saja, tetapi juga pada kesejahteraan sosial pada lingkungan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pelaku bisnis dapat membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di mata konsumen dan mitra bisnis.

PEMBAHASAN

Etika bisnis dalam al-quran

Etika bisnis dalam Alquran mencakup prinsip-prinsip moral dan etis yang mengatur perilaku dalam kegiatan ekonomi dan perdagangan. Alquran memberikan panduan yang komprehensif mengenai bagaimana umat Islam seharusnya menjalankan bisnis dengan cara yang adil, jujur, dan berintegritas. Berikut adalah beberapa prinsip etika bisnis yang diajarkan dalam Alquran:

Shidiq (Kejujuran)

Kejujuran adalah salah satu prinsip utama dalam etika bisnis menurut Alquran. Dalam praktik bisnis modern, kejujuran dapat diterapkan dengan memberikan informasi yang benar tentang produk atau jasa yang ditawarkan, serta menghindari praktik-praktik penipuan atau manipulasi. Ayat Alquran yang mendukung prinsip ini antara lain:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۚ الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ اللَّهِ لَا تُكْفِرُ بِهِ ۚ سُبْحَٰنَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا ۚ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۚ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat."(Q.S Al-Anam: 152)

Dalam tafsiran surah Al-Anam dijelaskan Jika anak yatim itu sudah dewasa barulah diserahkan harta tersebut kepadanya. Mengenai usia, para ulama menyatakan sekitar 15-18 tahun atau dengan melihat situasi dan kondisi anak, mengingat kedewasaan tidak hanya didasarkan pada usia tapi pada kematangan emosi dan tanggung jawab sehingga bisa memelihara dan mengembangkan hartanya dan tidak berfoya-foya atau menghamburkan warisannya(Nabbila & Syakur, 2023).

Keadilan (Adl)

Alquran mengajarkan bahwa keadilan adalah pondasi utama dalam setiap aspek kehidupan, termasuk bisnis. Keadilan dalam bisnis dapat diwujudkan dengan memberikan upah yang adil kepada karyawan, tidak memonopoli pasar, dan memberikan layanan yang setara kepada semua pelanggan.(al-Zuhayli & Al-Kattani, 2010) Ayat yang relevan antara lain:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ عَظِيمٌ لَّعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."(Q.S An-Nahl: 90)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, Allah mengabarkan bahwa Dia memerintahkan hamba-hambanya agar berlaku adil, yakni proposional dan seimbang pada surat An-Nahl serta

menunjukkan syariat keadilan dan anjuran berbuat kebaikan didalamnya (Mutmainah et al., n.d).

Amanah (Kepercayaan)

Prinsip amanah menekankan pentingnya menjaga kepercayaan dalam semua transaksi bisnis. Dalam praktik bisnis, amanah dapat diterapkan dengan memenuhi janji kepada pelanggan, menjaga kerahasiaan informasi, dan bertanggung jawab terhadap kewajiban perusahaan. Ayat yang mendukung antara lain:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kalian menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kalian) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kalian menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepada kalian. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa: 58)

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan QS. An-Nisa ayat 58 menjelaskan bahwa amanah adalah segala sesuatu yang dipikul atau di tanggung manusia, baik sesuatu dengan urusan agama maupun urusan dunia, dan Perintah menyampaikan amanat secara adil bagi para wali, pemimpin dan para hakim. Juga dapat dikatakan QS. An-Nisa ayat 58 menjelaskan bahwa Amanah adalah segala sesuatu yang diamanahkan kepada seseorang dan perintah Memberikan suatu hak kepada orang yang memang berhak dengan cara yang tepat dan cepat. (Rifai, 2019)

Implementasi praktis prinsip-prinsip etika bisnis dalam alquran

Implementasi praktis prinsip-prinsip etika bisnis dalam Alquran dapat diterapkan dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi dan perdagangan. Berikut adalah beberapa contoh implementasi praktis dari prinsip-prinsip etika bisnis yang diajarkan dalam Alquran:

Transparansi dalam Komunikasi dan adil dalam berbisnis

Menjaga transparansi dengan menyediakan informasi yang akurat dan jujur mengenai produk dan layanan, serta mengkomunikasikan kebijakan perusahaan secara terbuka kepada semua pemangku kepentingan. Dan menerapkan kebijakan upah yang adil, serta memastikan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. seorang pebisnis dapat menentukan sendiri harga yang akan ditetapkannya, walaupun seorang pebisnis dapat dengan sendiri menentukan harga tetapi mereka juga harus menetapkan harga yang wajar, adil, penjual dan pembeli saling rela dengan harga yang disepakati dan tidak menciptakan kezaliman. Kemaslahatan harus menjadi pertimbangan dalam menetapkan harga, semasa pebisnis harus memahami tentang kemaslahatan yang akan diberikan sehingga tidak terjadi persaingan harga yang dapat merugikan orang lain (Fata et al., 2023).

Pengelolaan Keuangan yang Bertanggung Jawab dan Kepatuhan terhadap Regulasi dan Hukum

Mengelola keuangan perusahaan dengan transparan dan bertanggung jawab, termasuk dalam pembayaran pajak dan pelaporan keuangan yang akurat. Serta memastikan semua kegiatan bisnis mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, baik secara lokal maupun internasional. Pilihan dalam melakukan perbuatan yang dilakukan oleh manusia pasti akan diminta pertanggung jawaban terhadap apa yang telah diperbuat. Pertanggung jawaban atas perbuatan yang dilakukan oleh manusia bukan hanya dihadapan manusia melainkan juga dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT(Fata et al., 2023).

KESIMPULAN

Alquran memberikan pedoman yang jelas dan komprehensif mengenai etika bisnis yang mencakup kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip ini relevan tidak hanya bagi umat Muslim tetapi juga dapat diterapkan secara universal dalam dunia bisnis modern. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip etika bisnis dalam Alquran, perusahaan dapat membangun reputasi yang baik, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Implementasi praktis dari prinsip-prinsip ini termasuk transparansi dalam komunikasi, pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, dan kepatuhan terhadap regulasi dan hukum, yang semuanya berkontribusi pada keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282 Sahrullah 1f 1/2 1/2, Achmad Abubakar 2 Rusydi Khalid 3 Universitas Muhammadiyah Makassar 1 Universitas Islam Negeri Alauddin 2 3. (2022). <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2024>
- Al-Zuhayli, W., & Al-Kattani, A. H. (2010). *Fiqh Islam wa adillatuhu*. Darul Fikir.
- Dharma Nurhalim, A. (2023). Pentingnya Etika Bisnis Sebagai Upaya dalam Kemajuan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 14(2a), 11–20. <https://doi.org/10.47927/jikb.v14i2a.536>
- Fata, Z., Tinggi, S., Islam, A., & Ulum Banyuanyar, D. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PERSAINGAN BISNIS PADA USAHA DAGANG (UD) H. NUR. In *Jurnal ISECO Article Info* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnal.iseco.ac.id/index.php/xxxx>
- Nabbila, F. L., & Syakur, A. (2023). PRESPEKTIF AYAT AL-QUR'AN DALAM ETIKA BISNIS ISLAM KONTEMPORER. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 199–206. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1940>
- Rahimaji, A. (2019). ETIKA BISNIS PADA PT XYZ. 1(2). <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- al-Zuhayli, W., & Al-Kattani, A. H. (2010). *Fiqh Islam wa adillatuhu*. Darul Fikir.
- Faizal, M. (n.d.). *STUDI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI TENTANG EKONOMI ISLAM*.
- Rifai, A. (2019). PARADIGMA TAFSIR DAKWAH: PENDEKATAN KONSELING. Al Amin: *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 1(1), 85–98. <https://doi.org/10.36670/alamini.v1i1.4>

Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Quran Mulia, S., Maemanah Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Qur, A., Mulia, an, Risqy Kurniawan, R., & Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Qur, M. (n.d.). *Etika Ekonomi Islam Dalam Surat an-Nahl Ayat 90 lin Mutmainah*.